

**Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha  
(Studi Kasus Pada Usaha Pembenihan Ikan Nila Di Desa Bumi Harjo  
Batanghari Lampung Timur)**

**Damia Latifa<sup>1</sup>, Febriyanto<sup>2</sup>, Selamat Fuadi<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: [damia.latiffa@gmail.com](mailto:damia.latiffa@gmail.com), [fuadi77.sl@gmail.com](mailto:fuadi77.sl@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan tingginya tingkat daya saing usaha pembenihan ikan nila yang menjual benih serupa, minimnya modal usaha untuk mengembangkan usaha seperti penambahan kolam dan menjangkau pelanggan diluar kota, belum optimalnya kemampuan manajerial dalam mengelola usaha, rendahnya tingkat keterampilan pelaku usaha pembenihan ikan nila dalam pemanfaatan teknologi dan kemampuan tenaga kerja yang belum profesional karena tidak melalui seleksi yang jelas hanya menekankan persaudaraan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah secara masing-masing dan bersama-sama orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja usaha. Sampel penelitian ini adalah pelaku usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur sebanyak 50 responden. Metode penelitian menggunakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, uji koefisien determinasi  $r^2$  dan hipotesis statistik dengan menggunakan alat program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha dengan nilai  $t_{hitung} 25,944 > t_{tabel} 2,011$  dan  $sig 0,000 > 0,05$ . (2) strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha dengan nilai  $t_{hitung} 32,717 > t_{tabel} 2,011$  dan  $sig 0,000 > 0,05$ . (3) orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha dengan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel} 3,20$  dan  $sig 0,000 > 0,05$ .

**Kata Kunci:** Orientasi Kewirausahaan, Strategi Bisnis, Kinerja Usaha

**Abstract**

*This research is motivated by the problem of the high level of competitiveness of tilapia hatchery businesses that sell similar seeds, the lack of business capital to develop businesses such as adding ponds and reaching customers outside the city, the lack of optimal managerial ability in managing the business, the low level of skill of tilapia hatchery business actors in utilizing technology and workforce capabilities that are not yet professional because they have not gone through clear selection only emphasize brotherhood. This research aims to find out whether entrepreneurial orientation and business strategy individually and together have an effect on business performance. The sample for this research was tilapia hatchery business actors in Bumi Harjo Village, Batanghari, East Lampung, totaling 50 respondents. The research method uses a quantitative type of research. Data collection used questionnaires, and data analysis used validity tests, reliability tests, normality tests, linearity tests, homogeneity tests, multiple linear regression analysis, t tests, f tests, coefficient of determination  $r^2$  tests and statistical hypotheses using SPSS version 25 program tools. The results of this research show that (1) entrepreneurial orientation has a positive and significant effect on business performance with a tcount of  $25.944 > ttable 2.011$  and  $sig 0.000 > 0.05$ . (2) business strategy has a positive and significant effect on business*

*performance with a tcount of 32.717 > ttable 2.011 and sig 0.000 > 0.05. (3) entrepreneurial orientation has a positive and significant effect on business performance with a value of fcount > ftable 3.20 and sig 0.000 > 0.05.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Orientation, Business Strategy, Business Performance*

## **I. Pendahuluan**

Perkembangan subsektor perikanan dan kelautan sebagai bagian dari pembangunan nasional yang memiliki tujuan untuk mengusahakan agar setiap kegiatan perikanan dan kelautan dapat dilakukan oleh bangsa Indonesia, mulai dari produksi, pengelolaan maupun pemasaran. Perikanan merupakan salah satu subsektor dalam perekonomian yang memiliki potensi besar. Hasil dari subsektor perikanan di Indonesia tidak hanya diperoleh dari laut, tetapi juga daratan yang dikenal dengan perikanan air tawar. Pada tahun 2023 Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) berupaya meningkatkan produksi ikan nila sebagai salah satu komoditas utama perikanan budidaya. Ikan nila saat ini semakin diminati masyarakat, sehingga permintaan pasar meningkat tinggi. Selain untuk konsumsi lokal, permintaan terhadap komoditas ikan nila untuk ekspor terutama ke Amerika Serikat juga tinggi khususnya dalam bentuk *fillet*. Ikan nila memiliki keunggulan seperti toleransi terhadap kondisi lingkungan, kemampuan tumbuh yang baik, dapat dibudidayakan di air tawar maupun payau, memiliki kandungan protein tinggi dan harga yang bersaing.

Ikan nila merupakan salah satu jenis ikan yang dapat menjadi sumber protein tinggi hewani. Selain protein tinggi, terkandung pula berbagai vitamin dan mineral yang baik untuk tubuh, seperti vitamin B12, *fosfor*, *selenium* dan *kalium*. Konsumsi protein sangat penting bagi manusia karena memiliki berbagai peran meliputi proses metabolisme struktural tubuh seperti pembentukan dan regenerasi jaringan serta sistem imun. Kurangnya asupan protein menyebabkan berbagai masalah gizi seperti stunting (Islami, dkk., 2023). Usaha pembenihan ikan nila yang berada di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur merupakan sebuah usaha yang dilakukan masyarakat yang berminat dibidang subsektor perikanan teruma pembenihan ikan nila. Perkembangan usaha pembenihan ikan nila yang menjanjikan, membuat banyak para pelaku usaha memanfaatkan peluang tersebut. Maka dari itu, banyak pelaku usaha yang memilih usah pembenihan ikan nila, karena kemudahan untuk dilakukan di rumah menjadikan pembenihan ikan nila salah satu bisnis yang menguntungkan.

Dalam praktiknya masih ada berbagai permasalahan yang didapati seperti tingginya tingkat daya saing usaha pembenihan ikan nila yang menjual benih serupa, minimnya modal usaha untuk mengembangkan usaha seperti penambahan kolam dan menjangkau pelanggan diluar kota, belum optimalnya kemampuan manajerial dalam mengelola usaha, rendahnya tingkat keterampilan pelaku usaha pembenihan ikan nila dalam pemanfaatan teknologi dan kemampuan tenaga kerja yang belum profesional karena tidak melalui seleksi yang jelas hanya menekankan persaudaraan. Seseorang yang memulai usaha harus benar-benar mengetahui apa yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya, dengan berupaya untuk meningkatkan kinerja usaha dengan memperhatikan dua hal yaitu orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis.

## **II. Kajian Teori**

### **a. Manajemen Bisnis**

Manusia tidak lepas dari kegiatan manajemen dalam kehidupannya, mengelola waktu atau diri untuk mencapai tujuan. Manajemen merupakan seni menyelesaikan tugas dengan orang lain melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap aktivitas organisasi sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sari, 2020). Bisnis adalah suatu usaha atau aktivitas yang

dilakukan oleh kelompok maupun individual, untuk mendapatkan laba atau keuntungan dengan cara memproduksi produk maupun jasanya untuk memenuhi kebutuhan konsumennya. Dengan memenuhi kebutuhan konsumen bisnis akan berjalan sesuai dengan tujuan. Konsumen akan merasa terpenuhi kebutuhannya dan akan puas dengan produk atau jasa yang kita sediakan sehingga berharap akan menjadi konsumen tetap (Hanum, 2019).

Menurut Nasfi, dkk (2022) manajemen bisnis pada hakikatnya adalah penerapan ilmu manajemen dalam sebuah entitas bisnis atau perusahaan yang untuk mencapai tujuan tersebut harus menerapkan berbagai teori atau pendekatan manajemen dan mengembangkan berbagai cara manajerial lainnya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Sebuah aktivitas yang dilakukan secara lengkap berisikan berbagai tujuan dari suatu bisnis atau usaha serta strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan usaha.

### **b. Orientasi Kewirausahaan**

Menurut Putri (2017) kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik secara materil, intelektual, waktu dan kemampuan kreativitasnya untuk menghasilkan produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan itu semangat sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru.

Menurut Saragih (2017) kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai. Seseorang yang menjadi wirausaha harus mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usahanya. Kewirausahaan adalah kegiatan untuk menciptakan *value* dengan cara pintar melihat peluang bisnis, berani mengambil resiko atas suatu peluang bisnis dengan kemampuan manajerial yang baik untuk mendapatkan sumber daya manusia, modal dan barang yang dibutuhkan. Sehingga memberikan hasil yang baik dan menciptakan kreativitas membuat ide-ide baru untuk kemajuan usahanya (Khamimah, 2021).

Orientasi kewirausahaan dipandang sebagai sebuah seni dalam melihat tantangan dan peluang yang dihadapi. Orientasi kewirausahaan berkaitan dengan jiwa atau karakteristik personal dari pemilik perusahaan dan mewarnai perusahaan tersebut. Orientasi kewirausahaan merupakan perangkat yang meliputi sifat psikolog seseorang, nilai, atribut dan sikap terkait dengan motivasi untuk terlibat dalam suatu kegiatan kewirausahaan (Silviasih, dkk., 2016).

Orientasi kewirausahaan dikenal sebagai pendekatan baru dalam pembaruan kinerja perusahaan. Orientasi kewirausahaan merupakan sebagai orientasi perusahaan yang memiliki prinsip pada upaya untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi kesempatan. Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan dari perusahaan dalam mengelola sumber daya agar selalu dapat melakukan strategi didalam berwirausaha dan dapat memperoleh suatu keunggulan yang kompetitif (Danny dan Utama, 2020).

### **c. Strategi Bisnis**

Strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan (Herfita, dkk., 2017). Strategi yang baik adalah strategi yang mampu untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan lingkungan bisnis yang terjadi untuk meraih keunggulan bersaing. Perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan strategi.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi

yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan yang efektif (Rinta, dkk., 2022).

Menurut Riani (2021) strategi adalah hal-hal yang perusahaan ingin lakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan melakykan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan. Menurut Safitri dan Fajrin (2019) bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau kelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Kata bisnis merujuk pada badan usaha yaitu kesatuan hukum, teknis dan ekonomi yang bertujuan mencari laba dan keuntungan. Bisnis merupakan usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya adalah keuntungan.

Strategi bisnis merupakan salah satu keputusan manajemen yang dibuat oleh manajer sebelum proses bisnis dilakukan, strategi bisnis dapat berupa peluasan geografis, akuisisi, diversifikasi, penetrasi pasar, pengembangan produk, likuidasi dan join ventura (Nurrahmi dan Rahayu, 2020). Strategi bisnis mempengaruhi aktivitas perusahaan karena segala keputusan bisnis, semua kativitas proses bisnis, kegiatan operasional dan transaksi yang dilakukan harus sejalan dengan strategi bisnis.

#### **d. Kinerja Usaha**

Menurut Neysyah, dkk (2023) kinerja berasal dari kata *job perfomance* atau *actual perfomance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Kinerja juga hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seseorang karyawan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan kepadanya dalam periode waktu yang telah ditentukan.

Menurut Linda dan Febriyanto (2021) kinerja merupakan proses bagaimana pekerjaan berlangsung, ini sangat diharapkan oleh setiap perusahaan agar karyawannya dapat mendukung optimalisasi tercapainya tujuan perusahaan. Kemampuan dalam hubungannya dengan pekerjaan adalah suatu keadaan pada diri seseorang dengan penuh kesungguhan dengan pekerjaannya. Kinerja ini identik dengan kualitas karyawan. Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Seseorang harus mengutamakan kepentingan dan kepuasan dengan memberikan layanan terbaik, disiplin, bekerja dengan baik dan inovatif sehingga akan menghasilkan kinerja yang baik (Rolos, dkk., 2018).

Kinerja merupakan hasil kerja seseorang pegawai selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan mislanya standar, target atau sasaran maupun kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. Salah satu faktor yang dapat menumbuhkan kinerja karyawan adalah adanya potensi dari dalam diri diri sendiri berupa kompetensi yang terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam bekerja (Widodo dan Yadi, 2022). Menurut Rivai (2017) kinerja usaha merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan sebagai atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya masa lalu yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, akuntabilitas manajemen dan semacamnya. Melalui kinerja diharapkan dapat menunjukkan kontribusi profesionalnya secara nyata dalam meningkatkan mutu pelayanan yang berdampak terhadap organisasi tempat bekerja.

### **III. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dalam penelitian ini

populasinya pelaku usaha dengan sampel sebanyak 50 responden pembenihan ikan nila dan sampel menggunakan seluruh populasi dengan teknik sampling yaitu jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian persyaratan instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, pengujian persyaratan analisis regresi yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas, pengujian hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linear, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi  $r^2$ . Analisis data penelitian ini menggunakan program SPSS 25.

#### IV. Hasil dan Pembahasan

##### A. Hasil

##### a. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi

##### 1). Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		OrientasiKe wirausahaan	Strategi Bisnis	Kinerja Usaha
N		50	50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.3423	2.2665	2.3022
	Std. Deviation	.88578	1.34882	1.31699
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.114	.080
	Positive	.105	.094	.080
	Negative	-.096	-.114	-.070
Test Statistic		.105	.114	.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.113	.200
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *kolmogrov-smirnov* nilai *asymp.sig. (2-tailed)* diketahui nilai signifikansi orientasi kewirausahaan (X1) sebesar  $0,200 > 0,05$ , strategi bisnis (X2) sebesar  $0,113 > 0,05$  dan kinerja usaha (Y) sebesar  $0,200 > 0,05$  yang dapat dikatakan lebih besar dari nilai signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

##### 2) Uji Linearitas

**Tabel 2. Uji Linearitas X1 Terhadap Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
X1	Between Groups	(Combined)	577.167	19	30.377	.635	.849
		Linearity	7.190	1	7.190	.150	.701
		Deviation from Linearity	569.977	18	31.665	.662	.819
Within Groups			1434.833	30	47.828		
Total			2012.000	49			

Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS 25

Dari hasil tabel 2 diatas maka uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *deviation from linearity* sebesar 0,819. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara orientasi kewirausahaan (X1) terhadap kinerja usaha (Y) terdapat hubungan linear.

**Tabel 3. Uji Linearitas X2 Terhadap Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
X2	Between Groups	(Combined)	1774.976	17	104.410	14.096	.000
		Linearity	1734.057	1	1734.057	234.111	.000
		Deviation from Linearity	40.919	16	2.557	.345	.986
	Within Groups		237.024	32	7.407		
	Total		2012.000	49			

Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS 25

Dari hasil tabel 3 diatas maka uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikan pada *deviation from linearity* sebesar 0,986. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara strategi bisnis (X2) terhadap kinerja usaha (Y) terdapat hubungan linear.

### 3) Uji Homogenitas

**Tabel 4. Uji Homogenitas Orientasi Kewirausahaan (X1) Terhadap Kinerja Usaha (Y)**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	Based on Mean	1.542	12	37	.153
	Based on Median	.932	12	37	.527
	Based on Median and with adjusted df	.932	12	23.985	.533
	Based on trimmed mean	1.503	12	37	.167

Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 4 diatas bahwa uji homogenitas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,153 lebih besar dari 0,05, yang berarti data yang diuji pada orientasi kewirausahaan (X1) terhadap kinerja usaha (Y) memiliki varian sama atau homogen.

**Tabel 5. Uji Homogenitas Strategi Bisnis (X2) Terhadap Kinerja Usaha (Y)**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X2	Based on Mean	1.679	12	37	.112
	Based on Median	.540	12	37	.874

Based on Median and with adjusted df	.540	12	15.883	.858
Based on trimmed mean	1.423	12	37	.199

Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 5 diatas bahwa uji homogenitas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,112 lebih besar dari 0,05, yang berarti data yang diuji pada strategi bisnis (X2) terhadap kinerja usaha (Y) memiliki varian sama atau homogen.

## b. Pengujian Hipotesis

### 1) Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.307	1.721		16.450	.000
	X1	1.000	.039	.613	25.944	.000
	X2	.651	.020	.773	32.717	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS 25

Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 28,307 + 1,000X_1 + 0,651X_2$$

Penjelasan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta ( $\beta$ ) = 28,307 ini menunjukkan tingkat konstanta, dimana jika variabel orientasi kewirausahaan (X1) dan strategi bisnis (X2) adalah 0 maka nilai variabel kinerja usaha (Y) sebesar 28,307 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 2) Koefisien orientasi kewirausahaan (X1) = 1,000: artinya jika orientasi kewirausahaan (X1) mengalami kenaikan 1% maka kinerja usaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,000 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara orientasi kewirausahaan (X1) dengan kinerja Usaha (Y), semakin naik orientasi kewirausahaan (X1) maka semakin meningkat kinerja usaha (Y).
- 3) Koefisien strategi bisnis (X2) = 0,651: artinya jika strategi bisnis (X2) mengalami kenaikan 1% maka kinerja usaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,651 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara strategi bisnis (X2) dengan kinerja Usaha (Y), semakin naik strategi bisnis (X1) maka semakin meningkat kinerja usaha (Y).

### 2) Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 7. Uji Parsial (uji t)**

Variabel	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig
Orientasi kewirausahaan	25,944	2,011	0,000
Strategi bisnis	32,717	2,011	0,000

Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS 25

- 1) Orientasi Kewirausahaan (X1) Terhadap Kinerja Usaha (Y)  
Berdasarkan hasil tabel 7 diatas diketahui variabel orientasi kewirausahaan (X1) mendapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 25,944 >  $T_{tabel}$  yaitu 2,011 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y).
- 2) Strategi Bisnis (X2) Terhadap Kinerja Usaha (Y)  
Berdasarkan hasil tabel 7 diatas diketahui variabel strategi bisnis (X2) mendapat nilai  $T_{hitung}$  sebesar 32,717 >  $T_{tabel}$  yakni 2,011 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel strategi bisnis (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja usaha (Y).

### 3) Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 8. Uji simultan (uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	615.819	2	307.910	871.763	.000 <sup>b</sup>
	Residual	16.601	47	.353		
	Total	632.420	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha  
b. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Strategi Bisnis

Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 8 diatas hasil bahwa nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,000 artinya  $< 0,05$  dengan nilai  $871,763 > 3,20$  berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan kesimpulan yang didapat adalah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

### 4) Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 9. Uji koefisien determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 <sup>a</sup>	.974	.973	.594

a. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Strategi Bisnis

Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 9 diatas diketaui R adalah 0,987 atau 98,7% variasi dari variabel Y yang dijelaskan oleh variasi dari variabel X1 dan X2. Sedangkan sisanya  $(100\% - 98,7\%) = 1,3\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yakni modal. Variabel orientasi kewirausahaan (X1) dan strategi bisnis (X2) mempunyai kontribusi sebesar 98,7% terhadap kinerja usaha (Y).

### 5) Hipotesis Statistik

**Tabel 10. Uji Hipotesis Statistik**

Variabel Pengujian	Koefisien $\beta$	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Kesimpulan
X1 Terhadap Y	1,000	25,944	2,011	Ha diterima

X2 Terhadap Y	0,651	32,717	2,011	Ha diterima
X1 , X2 Terhadap Y	28,307	16,450	2,011	Ha diterima

Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS 25

Berdasarkan dari tabel diatas maka masing-masing hipotesis diterima karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien  $\beta$  signifikan atau dapat disimpulkan bahwa hipotesis masing-masing  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang digunakan pada variabel kerangka pemikiran meliputi orientasi kewirausahaan (X1) memiliki nilai yang dapat diterima, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y) dengan nilai  $\beta$  sebesar 1,000,  $T_{hitung}$  sebesar 25,944  $> T_{tabel}$  2,011 dan sig sebesar 0,000  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan (X1) sangatlah berpengaruh terhadap kinerja usaha (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Feriyansyah dan Febriyansyah (2023), menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha berpengaruh positif.

### **2. Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang digunakan pada variabel kerangka pemikiran meliputi strategi bisnis (X1) memiliki nilai yang dapat diterima, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y) dengan nilai  $\beta$  sebesar 0,651,  $T_{hitung}$  sebesar 32,717  $> T_{tabel}$  2,011 dan sig sebesar 0,000  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa strategi bisnis(X2) sangatlah berpengaruh terhadap kinerja usaha (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriyanti dan Binangkit (2019), menunjukkan bahwa strategi bisnis terhadap kinerja usaha berpengaruh positif.

### **3. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang digunakan pada variabel kerangka pemikiran meliputi orientasi kewirausahaan (X1) dan kinerja usaha (X2) memiliki nilai yang dapat diterima, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y) dengan nilai  $\beta$  sebesar 28,307,  $T_{hitung}$  sebesar 16,450  $> T_{tabel}$  2,011 dan sig sebesar 0,000  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan (X1) dan kinerja usaha (X2) sangatlah berpengaruh terhadap kinerja usaha (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dan Pujiastuti (2018), menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan kinerja usaha terhadap kinerja usaha berpengaruh positif. Variabel orientasi kewirausahaan (X1) dan strategi bisnis (X2) mempunyai kontribusi sebesar 98,7% terhadap kinerja usaha (Y). Sedangkan sisanya  $(100\% - 98,7\%) = 1,3\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yakni modal.

## **IV. Kesimpulan Dan Saran**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja usaha pada usaha pembenihan ikan nila yang ditinjau dari orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis. dalam hal ini orientasi kewirausahaan sebagai variabel (X1), strategi bisnis sebagai variabel (X2), dan kinerja usaha sebagai variabel (Y) untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan berikut ini:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y) pada usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur tahun 2024.

2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa strategi bisnis (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y) pada usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur tahun 2024.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan (X1) dan strategi bisnis (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y) pada usaha pembenihan ikan nila yang dilakukan pada pelaku usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur tahun 2024.

#### **b. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Dari pihak usaha pembenihan ikan nila, usaha dijalankan berbekal dengan modal sendiri atau asupan dari pihak luar sekiranya dapat difokuskan untuk pengembangan usaha terutama benih dan persepektif lain seperti pembiayaan, pemasaran, kemitraan dan wawasan akan perkembangan pasar sehingga dapat berkembang dari hari ke hari.
2. Bagi pelaku usaha, utamanya dalam peningkatan orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis perlunya pengembangan dan pemasaran yang baik. Salah satu caranya dengan mengenali kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya yang masih tertarik dengan penelitian serupa, disarankan untuk menambah variabel penelitian. Serta masih ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi variabel dalam penelitian ini namun belum dapat dimasukkan oleh peneliti, misalnya keunggulan bersaing yang dapat berpengaruh terhadap kinerja usaha.

#### **Daftar Pustaka**

- Danny, F. G., & Utama, L. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kapasitas Inovasi Terhadap Kesuksesan Proyek Pada Bidang Fashion. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(3), 690-699.
- Feriyansyah, A., & Febriansyah, F. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Usaha Makanan Ringan di Kota Pagar Alam). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 289-298.
- Herfita, D., Widyastuti, T., & Gustari, I. (2017). Analisis Strategi Bisnis Pada PT Gancia Citra Rasa. *Jurnal Eksekutif*, 14(2), 369-383.
- Hanum, F. (2019). Bisnis Online Indonesia Menarik Minat Kalangan Muda. *Jurnal Bisnis Corporate*, 4(1). 77-84
- Islami, S., Damayanti E., Wijaya S. M., Marcellia. S. (2023). Pelatihan Pembuatan Nugget Ikan Nila Sebagai Upaya Peningkatan Potensi Desa Tugu Mulya, Lampung Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 30-31.
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228-240.
- Linda, W. A., & Febriyanto,. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Lampung Tengah. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(4), 872-884.
- Nasfi, N., Ganika, G., Putro, S. E., Muttaqien, Z., Ayuanti, R. N., Kusumawardani, M. R., ... & Mulatsih, L. S. (2022). *Dasar Manajemen dan Bisnis*. Widina Media Utama. Bandung.

- Neysyah, N., Suwarto., & Kumalasari, F. (2023). Pengaruh Perceived Organizational Support Dan Job Insecurity terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Damai Jaya Lestari Kec. Polinggona Kab. Kolaka). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(2), 202-212.
- Nurrahmi, A. D., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(2), 48-57.
- Purnama, R. A. (2022). Pemberdayaan Organisasi Sebagai Instrumen Penting Untuk Peningkatan Kinerja Usaha. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6807-6818.
- Riani, N. K. (2021). Strategi Peningkatan Pelayanan Publik. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2443-2452.
- Rinta, A. S., Febriana, D., & Wulandari, R. (2022). Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02 April), 198-205.
- Rivai, V. Z. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Praktek*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Rolos, J. K., Sambul, S. A., & Rumawas, W. (2018). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(004), 19-27.
- Safitri, P., & Fajrin, Z. (2019). Strategi Bisnis Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Kecil Menengah Kopyah Resam Mentari Kota Pangkalpinang. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 20(1), 61-74.
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26-34.
- Sari, T, R. (2020). Analisis Lingkungan Manajemen Dalam Pengembangan Bisnis. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 3(3), 117-122.
- Silviasih, S., Slamet, F., & Iskandar, D. (2016). Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pemilik UKM Sektor Manufaktur Garmien Di Tanah Abang, Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 16(1), 13-24.
- Suriyanti, L. H., & Binangkit, I. D. (2019). Peran Kebijakan Pemerintah Dalam Memoderasi Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(1), 119-128.
- Widodo, D. S., & Yandi, A. (2022). Model Kinerja Karyawan: Kompetensi, Kompensasi Dan Motivasi, (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 1-14.
- Yuliana, R., & Pujiastuti, Y. (2018). Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Bisnis (Studi kasus pada UMKM di Semarang). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(2), 320-329.